

INTISARI

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan mekanisme *call auction* dalam meningkatkan kewajaran harga saham dan mereduksi volatilitas pada perusahaan yang terdaftar di Papan Pemantauan Khusus Bursa Efek Indonesia. Fokus utama diarahkan pada sejauh mana harga saham mendekati nilai intrinsiknya serta kemampuan mekanisme ini dalam menciptakan perdagangan yang lebih stabil.

Metode penelitian – Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda berbasis data panel. Sampel terdiri dari saham-saham yang tercatat di Papan Pemantauan Khusus selama periode 2023–2024, dengan pengujian dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, *paired t-test*, dan analisis regresi.

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme *call auction* berpengaruh secara signifikan terhadap kedua variabel yang diteliti. Mekanisme ini terbukti berpengaruh positif terhadap kewajaran harga saham, ditunjukkan oleh peningkatan nilai intrinsik pasca penerapan kebijakan. Selain itu, mekanisme ini juga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham, mengindikasikan adanya penurunan fluktuasi harga yang ekstrem.

Batasan/Implikasi – Penelitian ini terbatas pada periode observasi yang relatif pendek dan tidak memasukkan variabel eksternal seperti sentimen pasar atau kondisi makroekonomi. Temuan ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi regulator dalam menyempurnakan kebijakan perdagangan untuk saham-saham berisiko tinggi.

Orisinalitas – Studi ini memberikan kontribusi empiris terhadap literatur pasar modal Indonesia, khususnya terkait efektivitas kebijakan *call auction* dalam konteks saham dengan karakteristik khusus, yang masih jarang dikaji dalam penelitian sebelumnya.

Kata kunci – *Call auction*, kewajaran harga, volatilitas, Papan Pemantauan Khusus, Pasar modal

ABSTRACT

Purpose – This study aims to examine the effectiveness of implementing a *call auction* mechanism in improving the fairness of stock prices and reducing volatility in companies listed on the Special Monitoring Board of the Indonesia Stock Exchange. The primary focus is on the extent to which stock prices approach their intrinsic value and the ability of this mechanism to create more stable trading.

Research Methods – This study employed a quantitative approach, using a multiple linear regression method based on panel data. The sample consisted of stocks listed on the Special Monitoring Board from 2023 to 2024. The researcher tested the hypotheses using classical assumption tests, paired t-tests, and regression analysis.

Findings –The study indicates that the *call auction* mechanism significantly affects both variables. This mechanism improves stock price fairness, as evidenced by an increase in intrinsic value following its implementation. In addition, this mechanism also has a significant negative effect on stock price volatility, indicating a decrease in extreme price fluctuations.

Limitation/Implications - This study is limited to a relatively short observation period and does not include external variables such as market sentiment or macroeconomic conditions. These findings can serve as a basis for regulators to evaluate and refine trading policies for high-risk stocks.

Originality - This study contributes empirically to the Indonesian capital market literature, particularly regarding the effectiveness of *call auction* policies in the context of stocks with specific characteristics, which have been rarely studied in previous research.

Keywords – *Call auction*, price fairness, volatility, Special Monitoring Board, Capital market